

## Pengaruh Fee Audit, Tenure Audit Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Jakarta

Muhammad Fakhri Putra Prima, Juniati Gunawan

Universitas Trisakti

\*Email : [juniatigunawan@trisakti.ac.id](mailto:juniatigunawan@trisakti.ac.id)

**Abstract.** *This research aims to find out the effect of audit fees, audit tenure, audit rotation on audit quality in Jakarta. This type of research is quantitative research. The data used in this research is primary data. The number of samples is 100 respondents. The population in this research is auditors including partners at KAP in the Jakarta area, with a sample of 100 respondents. Data collection uses the questionnaire method. The data analysis method uses multiple linear regression and uses the SPSS version 26 application, where it is concluded that each variable Audit Fee, Audit Tenure and Audit Rotation has an effect on audit quality. Simultaneously, Audit Fee, Audit Tenure and Audit Rotation influence audit quality.*

**Keywords:** *Audit Quality, Audit Fee, Audit Tenure, Audit Rotation*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Pengaruh Fee audit, *Tenure* audit, Rotasi audit terhadap Kualitas audit di Jakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Jumlah sampel ialah 100 responden. Populasi dalam riset ini ialah auditor termasuk partner pada KAP wilayah Jakarta, dengan sampel 100 responden. Pengumpulan data menggunakan metode Kuesioner. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda dan menggunakan aplikasi SPSS versi 26, yang mana disimpulkan bahwa masing-masing variabel *Fee* Audit, *Tenure* Audit dan Rotasi Audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Secara simultan, *Fee* Audit, *Tenure* Audit dan Rotasi Audit berpengaruh terhadap kualitas audit.

**Kata Kunci :** *Kualitas Audit, Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit*

### LATAR BELAKANG

Biaya audit ialah biaya yang dikeluarkan dan dibayarkan oleh klien kepada KAP sebagai penghargaan atas kompensasi yang diterima, termasuk audit atas rekening tahunan Siregar dan Agustini (2020) mendefinisikan biaya audit sebagai kompensasi yang dibayarkan oleh klien kepada auditor, yang dapat berupa uang atau sebagai bagian dari kontrak antara klien dan auditor. Biaya audit sering kali ditentukan oleh sejumlah faktor, termasuk tingkat risiko, kompleksitas pekerjaan audit, tingkat kemahiran yang diperlukan, dan struktur biaya KAP serta reputasi kantor akuntan. dan pengalaman KAP terkait

Riset Novrilia *et al.*, (2019) juga menjelaskan bahwa besar kecilnya *fee* audit dapat dipengaruhi misalnya oleh keahlian auditor dan waktu yang diperlukan dalam melakukan audit. Hasil riset (Soares *et al.*, 2021). Semakin banyak biaya yang dibayarkan oleh klien, maka semakin ekstensif prosedur audit yang dilakukan untuk menjamin kualitas audit yang semakin baik.

*Audit Tenure* ialah masa keterikatan yang panjang antara auditor dengan klien dan memacu kedekatan yang berlebihan sehingga berdampak pada menurunnya Kemandirian dan objektivitas auditor, Alfian (2021).

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Teori Keagenan**

Pada riset ini teori keagenan dipakai untuk landasan teori dalam riset ini. Menurut Supriyono (2018), teori keagenan ialah suatu konsep yang menggambarkan hubungan antara prinsipal (agen kontrak) dan agen (penerima kontrak). Prinsipal menugaskan agen untuk bekerja dengan tujuan tertentu, sehingga agen berhak mengambil keputusan mengenai pelaksanaan kontrak. Metode ini melibatkan pendelegasian sebagian kekuasaan pengambilan ketetapan kepada perwakilan.

### **Kualitas Audit**

Kualitas audit mengacu pada kesanggupan pemeriksa untuk mengidentifikasi dan mendeteksi kesalahan material. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, auditor harus mematuhi standar audit dan mematuhi aturan etika yang substansial bagi auditor (Novrilia *et al.*, 2019). Kualitas audit dapat dikatakan berhasil jika auditor mematuhi standar dan prinsip audit, menjaga Kemandiriannya, menaati hukum dan mematuhi etika profesi (Yolanda *et al.*, 2019).

### **Pengertian Audit**

Menurut Sukrisno Agoes (2018), pengertian audit ialah: Audit ialah suatu penelaahan secara kritis dan sistematis oleh suatu entitas kemandirian atas catatan keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan, serta akuntansi dan catatan keuangan lainnya. Maksud dari audit ialah untuk mengeluarkan pernyataan mengenai kebenaran laporan tahunan perusahaan.

### **Tujuan Audit**

Menurut Hayes (2017:12), tujuan audit ialah untuk meningkatkan kepercayaan para pihak yang berkepentingan terhadap catatan keuangan. Hal ini dapat dicapai dengan memberikan opini kepada auditor terkait bagaimanakah laporan keuangan yang disajikan telah mematuhi secara material kerangka akuntansi yang berlaku (seperti IFRS atau prinsip akuntansi lainnya yang berlaku secara general).

### **Fee Audit**

Menurut Agoes (2018), biaya audit ialah opinian dari kompensasi audit dan dapat berubah tergantung pada banyak faktor berbeda selama pelaksanaan tugas audit. Faktor-faktor tersebut antara lain kompleksitas pekerjaan yang dilakukan auditor, kesulitan tugas audit, dan reputasi kantor akuntan yang melaksanakan tugas audit. Pada dasarnya, biaya audit ialah penggantian biaya yang digunakan selama proses audit berjalan.

### **Tenure Audit**

Menurut Purnomo (2019), *Tenure* Audit merujuk pada kurun waktu perjanjian antara

auditor KAP dengan klien yang terkait dengan penyediaan layanan audit. Periode ini dihitung sejak awal tahun perjanjian tersebut berlaku). Selain itu, lamanya *Tenure* Audit juga harus sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan oleh Kementerian Keuangan. Semakin panjang periode hubungan antara KAP dan klien yang sama, ada kekhawatiran bahwa auditor yang ditugaskan mungkin kehilangan Kemandiriannya selama pelaksanaan tugasnya karena pengaruh dari pihak lain.

### **Rotasi Audit**

Menurut Aron (2020) Rotasi audit ialah praktik yang diperlukan dalam dunia audit untuk menghindari konflik kepentingan, menjaga Kemandirian auditor, dan meyakinkan bahwa audit dilakukan dengan objektivitas dan integritas. Rotasi audit memberi ketentuan yang dikenakan kepada auditor atau perusahaan audit untuk mencegah mereka terlibat dalam audit yang sama terlalu lama Hal ini membantu meyakinkan bahwa auditor tidak mempunyai hubungan dekat dengan klien tertentu sehingga hal ini dapat membahayakan Kemandirian dan objektivitasnya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Untuk memenuhi kebutuhan data riset ini, penelitian ini menggunakan berbagai sumber data internal dan eksternal. Jenis riset dan proses pengumpulan data yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik data yang dibutuhkan.

### **Jenis Riset**

Riset ini menggunakan riset kuantitatif. Metode riset kuantitatif didasarkan pada pendekatan positivis, dimana data yang dikumpulkan berupa kuesioner, pengukuran dan analisis data menggunakan alat bantu statistik untuk menarik kesimpulan yang substansial dengan masalah yang diteliti (Sugiyono, 2018).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Statistik Deskriptif**

Dalam riset ini salah satunya yang digunakan ialah riset deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan caramendeskriftikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari kuesioner yang telah disebarakan kepada para responden. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen (Y) yaitu kualitas audit serta variabel independen (X) yaitu, *Fee* Audit, *Audit Tenure*, *Rotasi Audit*. Hasil Pengujian dari variabel-variabel tersebut secara deskriptif dapat dilihat dalam tabel berikut

**Table 1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fee Audit	100	7,00	20,00	14,9100	2,36598
Tenure Audit	100	12,00	20,00	14,9900	1,79503
Rotasi Audit	100	10,00	20,00	13,1300	1,80154
Kualitas Audit	100	12,00	20,00	15,9000	1,85592
Valid N (listwise)	100				

Berdasarkan tabel 1 diatas Nilai N menunjukkan banyaknya data yang telah terkumpul dan digunakan dalam penelitian, yaitu sebanyak 100 data, yang merupakan jumlah sampel yang tersebar pada auditor di KAP Jakarta

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap variabel *Fee* Audit menunjukkan bahwa nilai rata rata sebesar 14,9100 dengan standar deviasi sebesar 2,36598. Nilai minimum *fee* audit sebesar 7,00 dan maksimum sebesar 20,00

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap variabel *Tenure* Audit menunjukkan bahwa nilai rata rata sebesar 14,9900 dengan standar deviasi sebesar 2,36598. Nilai minimum *Tenure* audit sebesar 12,00 dan maksimum sebesar 20,00

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap variabel Rotasi Audit menunjukkan bahwa nilai rata rata sebesar 13,1300 dengan standar deviasi sebesar 1,80154. Nilai minimum Rotasi audit sebesar 10,00 dan maksimum sebesar 20,00

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap variabel Kualitas Audit menunjukkan bahwa nilai rata rata sebesar 15,9000 dengan standar deviasi sebesar 1,85592. Nilai minimum Kualitas audit sebesar 12,00 dan maksimum sebesar 20,00

### Identitas Responden Jenis Kelamin

Data-data yang telah diperoleh dari angket akan disajikan dalam wujud kuantitatif dengan responden sebanyak 100 orang. Adapun dari 100 responden tersebut identifikasi datanya disajikan penulis sebagai berikut:

**Table 2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-Laki	60	60%
2.	Perempuan	40	40%

Total	100%	100%
-------	------	------

**Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)**

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 100 respondenterdapat 60 orang (60,00%) laki-laki dan 40 orang (40,00%) perempuan.

### **Identitas Reponden Berdasarkan Usia**

**Table 3**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah	Presentase
1.	20-30 Tahun	30	30%
2.	30-40 Tahun	40	40%
3.	40- 50 Tahun	20	20%
4.	> 50 Tahun	10	10%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

**Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)**

Dari data pada Tabel diatas menunjukkan bahwa responden dalam risetini terdiri dari auditor yang memiliki rentan umur 20-30 tahun sebanyak 30 orang (30%), auditor yang berumur 31-40 tahun sebanyak 40 orang (40%) dan auditor yang berumur 40-50 tahun sebanyak 20 orang dengan persentase 20% dan auditor yang berumur 50> tahun sebanyak 10 orang dengan persentase 10%

### **Identitas Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja**

Deskripsi responden berdasarkan lamanya bekerja dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Table 4**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja**

Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
< 1 Tahun	25	25%
1 – 3 Tahun	65	65%
> 3 Tahun	10	10%

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh bahwa dalam riset ini paling dominan ialah auditor yang mempunyai pengalaman waktu bekerja 1 - 3 tahun yaitu sebanyak 65 orang dengan persentase 65% dibandingkan dengan auditor yang bekerja dengan kurun waktu < 1 tahun dan > 3 tahun dengan masing-masing persentase 25% dan 10%.

### **Identitas Reponden Berdasarkan Jenjang Pendidikan**

Deskripsi responden berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat pada tabel, sebagai

berikut:

**Table 5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan**

Jenjang Pendidikan	Jumlah	Persentase
D3	5	5%
S1	90	90%
S2	5	5%
S3	0	0%

Berdasarkan Tabel 5 menjelaskan bahwa dalam riset ini lebih dominan auditor dengan jenjang pendidikan Strata 1 (S1) yaitu sebanyak 90 orang (90%), auditor dengan pendidikan Strata 2 (S2) sebanyak 5 orang (5,00%), auditor dengan pendidikan (D3) sebanyak 5 orang (5,00%) sedangkan dalam riset ini tidak ada responden dengan jenjang pendidikan Strata 3.

#### **Identitas Responden Berdasarkan Jabatan**

Deskripsi responden berdasarkan jabatan dapat dilihat pada tabel 6, sebagai berikut:

**Table 6**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan**

Jabatan	Jumlah	Persentase
Junior Audit	55	55%
Senior Audit	35	35%
Manajer	0	0%
Partner	10	10%

Berdasarkan Tabel 6 peneliti mendapatkan bahwa responden dalam riset ini terdiri dari junior audit, senior audit, manajer dan partner audit dengan masing masing jumlah yaitu junior audit sebanyak 55 orang (55%), Senior audit sebanyak 35 orang (35%), partner sebanyak 10 orang (10%) dan tidak ada responden yang menjabat sebagai manajer.

#### **Hasil Jawaban Responden Yang Diterima**

Hasil jawaban responden berdasarkan kuesioner yang disebar di Jakarta, dengan menghitung total angka yang didapatkan dari skala interval 1-4 dapat dilihat pada tabel 7, sebagai berikut:

**Table 7**  
**Hasil Jawaban Diterima**

Variabel	Hasil
Fee Audit	1491

<i>Tenure Audit</i>	1499
Rotasi Audit	1313
Kualitas Audit	1590

## Pengujian Dan Analisis Data

### Uji Validitas

Uji validitas ialah suatu uji yang dimaksudkan untuk mengetahui kevalidan atau keabsahan angket kuesioner yang digunakan peneliti dalam mengukur dan mengolah data riset dari responden. Teknik yang digunakan ialah memakai *Pearson Correlation*, dan peneliti melakukan uji validitas menggunakan SPSS versi 26 sebagai langkah awal pengolahan data.

Terdapat 20 kuesioner dari 4 variabel yang diuji valid atau tidaknya. Adapun hasil dari uji validitas ialah sebagai berikut.

**Table 8**

#### Hasil Uji Validitas Variabel *Fee Audit*

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation (r Hitung), (Sig.)	Kriteria
1.	0,357, Sig 0,000	Valid
2.	0,501, Sig 0,000	Valid
3.	0,501, Sig 0,000	Valid
4.	0,563, Sig 0,000	Valid
5.	0,543, Sig 0,000	Valid

Berdasarkan Tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk variabel *Fee Audit* memiliki status yang valid dikarenakan nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > r Tabel sebesar 0,1946 dan Sig ≤ 0,05.

**Table 9**

#### Hasil Uji Validitas Variabel *Tenure Audit*

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation (r Hitung), (Sig.)	Kriteria
1.	0,518, Sig 0,000	Valid
2.	0,372, Sig 0,000	Valid
3.	0,385, Sig 0,000	Valid
4.	0,381, Sig 0,000	Valid

5.	0,391, Sig 0,000	Valid
----	------------------	-------

Berdasarkan Tabel diatas, menunjukkan bahwa seluruh pernyataan untuk variabel *Tenure Audit* memiliki status yang valid dikarenakan nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > r Tabel sebesar 0,1946 dan Sig ≤ 0,05.

**Table 10**

**Hasil Uji Validitas Variabel Rotasi Audit**

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation (r Hitung) , (Sig.)	Kriteria
1.	0,599, Sig 0,000	Valid
2.	0,614, Sig 0,000	Valid
3.	0,549, Sig 0,000	Valid
4.	0,297, Sig 0,000	Valid
5.	0,389, Sig 0,000	Valid

Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh pernyataan untuk variabel Rotasi Audit memiliki status yang valid dikarenakan nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > r Tabel sebesar 0,1946 dan Sig ≤ 0,05.

**Table 11**

**Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit**

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation (r Hitung) , (Sig.)	Kriteria
1.	0,433, Sig 0,000	Valid
2.	0,217, Sig 0,000	Valid
3.	0,403, Sig 0,000	Valid
4.	0,448, Sig 0,000	Valid
5.	0,450, Sig 0,000	Valid

Berdasarkan Tabel diatas, menunjukkan bahwa seluruh pernyataan untuk variabel Kualitas Audit memiliki status yang valid dikarenakan nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > r Tabel sebesar 0,1946 dan Sig ≤ 0,05.

Setiap pertanyaan dikatakan realibel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan ialah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pertanyaan yang dikumpulkan dan sah untuk diolah dan dianalisis. Perhitungan reliabilitas pada riset ini dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha*. Jika hasil dari *Cronbach's Alpha* sesuai dengan Tabel 3. Tingkat Reliabilitas dan/atau > 0,7 maka data tersebut dikatakan handal atau konsisten



## Uji Reabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban individu terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018: 45). Pertanyaan yang dikumpulkan dan sah untuk diolah dan dianalisis. Perhitungan reliabilitas pada riset ini dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha*. Jika hasil dari *Cronbach's Alpha* sesuai dengan Tabel Reabilitas. Tingkat Reliabilitas dan/atau  $> 0,7$  maka data tersebut dikatakan handal atau konsisten.

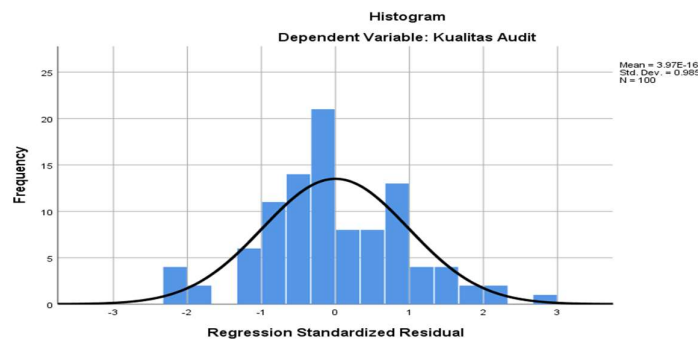
**Table 12**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,734	20

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data pada riset ini ialah 0,734 Sehingga, disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner riset ini reliabel, suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,70$

## Uji Normalitas

Uji normalitas pada riset ini berguna untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Peneliti menggunakan cara uji normalitas dengan analisis grafik dan histogram serta Klmogrov. Berikut ialah hasil dari uji normalitas dengan menggunakan SPSS 26.



### *Hasil Uji Normalitas (Histogram)*

Dari Gambar diatas dapat dinyatakan bahwa data terdistribusi secara normal dikarenakan tidak cenderung ke kiri dan tidak cenderung ke kanan.

**Table 13**  
**Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov – Smirnov)**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,10144562
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,086
	Negative	-,045
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,068 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel uji Kolmogorov – Smirnov (K-S) didapati hasil bahwa angka probabilitas signifikansi data sebesar 0,68 maka nilai signifikansi tersebut > 0,05 atau 5%. Dapat dinyatakan seluruh variabel yang digunakan dalam riset ini memiliki distribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas pada riset dimaksudkan untuk menguji korelasiantara variabel dependen yaitu kualitas audit dengan variabel independen yaitu *Fee Audit*, *Tenure Audit*, dan *Rotasi Audit*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen dan dependen, Berikut ialah hasil uji Multikolinearitas.

**Table 14**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient s	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.8651	1.652		5.236	0,000		
	X1	0.069	0.077	0.088	0.896	0.372	0.808	1.238
	X2	0.525	0.098	0.508	5.384	0.000	0.877	1.140
	X3	0.126	0.104	0.122	1.204	0.000	0.760	1.316

a. Dependent Variable: Y

Hasil uji menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dimana variabel *Fee Audit* memiliki nilai *tolerance* 0,808 dan VIF 1.238, variabel *Tenure* memiliki nilai *tolerance* 0,877 dan VIF1.140, variabel Rotasi memiliki nilai *tolerance* 0,760 dan VIF 1.316 Ketiga variabel tersebut memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,100 dan nilai VIF kurang dari 10.00 Maka dinyatakan bahwa tiga variabel tersebut tidak ditemukan adanya korelasi dan bebas dari masalah multikolinearitas.

### Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel yang meliputi pengaruh *Fee Audit*, *Tenure Audit*, dan Rotasi Audit terhadap kualitas audit. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 5% atau Sig < 0.05, maka dinyatakan bahwa masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan secara bersama-sama. Untuk melihat pengaruh simultan pada masing-masing variabel X terhadap variabel Y yaitu melalui uji F pada SPSS v26, dan mendapatkan hasil sebagai berikut.

**Table 15**  
**Hasil Uji F (Hipotesis simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85.618	3	28.539	10.728	0.000
	Residual	255.382	96	2.660		b
	Total	341.000	99			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas, diperoleh nilai Sig sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa variabel *Fee Audit* (X1), *Tenure Audit* (X2), dan Rotasi Audit (X3) berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Kualitas Audit (Y).

### Uji T

Uji T ialah pengujian untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 5% (<0,05) maka variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait.

**Table 16**  
**Hasil Uji T (Hipotesis Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.778	.367		3.395	0.000
	X1	.044	.017	.101	2.563	0.012
	X2	.558	.022	.973	5.781	0.000
	X3	.195	.023	.252	5.230	0.000
a. Dependent Variable: Y						

a. Pengaruh *Fee* Audit Terhadap Kualitas Audit

Hasil data pada Tabel diatas diperoleh bahwa nilai Sig  $0,012 < 0,050$  maka dinyatakan variabel *Fee* Audit (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta. Hal ini dikarenakan bahwa semakin tinggi Fee audit, KAP mampu mengerahkan lebih banyak kemampuan mereka untuk meningkatkan kualitas audit, seperti banyaknya auditor yang dikerahkan, jasa ahli, bahkan biaya untuk mengaudit Perusahaan yang membutuhkan waktu lebih lama.

b. Pengaruh *Tenure* Audit Terhadap Kualitas Audit

Hasil data pada Tabel diatas diperoleh bahwa nilai Sig  $0,000 < 0,050$  maka dinyatakan variabel *Tenure* Audit (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta. Hal ini dikarenakan KAP memiliki resiko audit ketika diperiksa oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan atau Departemen Keuangan, sehingga auditor berhati hati agar kemandiriannya tidak menurun walaupun sudah lama mengaudit auditee yang sama.

c. Pengaruh Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit

Hasil data pada Tabel diatas diperoleh bahwa nilai Sig  $0,000 < 0,050$  maka dinyatakan variabel Rotasi Audit (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta. Hal ini karena banyak persaingan mencari client, sekarang auditor akan terus tetap mengaudit tanpa melakukan rotasi dan memuaskan keinginan client dengan memaksimalkan kualitas audit

**Uji Regresi Berganda**

Untuk mengetahui sejauh mana korelasi variabel independen terhadap variabel dependen, maka dilakukan perhitungan korelasi (regresi) berganda. Berikut ini ialah hasil uji regresi linier berganda.

**Table 17**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.778	.367		3.395	.000
	X1	.044	.017	.101	2.563	.012
	X2	.558	.022	.973	5.781	.000
	X3	.195	.023	.252	5.230	.000

a. Dependent Variable: Y

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$\text{Kualitas Audit (Y)} = ,778 + 0,44 X_1 + 0,558 X_2 + 0,95 X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda pada Tabel, maka dapat dilihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. *Fee* Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik wilayah Jakarta. Dari hasil analisis data yang telah diperoleh menyatakan bahwa Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik wilayah Jakarta dipengaruhi oleh *Fee* Audit.
2. *Tenure* Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik wilayah Jakarta. Dari hasil analisis data yang telah diperoleh menyatakan bahwa Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik wilayah Jakarta dipengaruhi oleh *Tenure* Audit.
3. Rotasi Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik wilayah Jakarta. Dari hasil analisis data yang telah diperoleh menyatakan bahwa Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik wilayah Jakarta dipengaruhi oleh Rotasi Audit.
4. *Fee* Audit, *Tenure* Audit dan Rotasi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik wilayah Jakarta. Dari hasil analisis data yang telah diperoleh menyatakan bahwa *Fee* Audit, *Tenure* Audit dan Rotasi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik wilayah Jakarta.

### Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentunya masih memiliki beberapa keterbatasan. Berikut beberapa keterbatasan yang ada pada penelitian ini:

1. Penelitian ini tidak bisa menentukan jumlah populasi pada Kantor Akuntan Publik secara tepat, dikarenakan pada daftar KAP di Jakarta tidak disebutkan dengan jelas seberapa banyak Auditor pada KAP.

2. Penelitian memiliki kemungkinan hanya akan bermanfaat pada beberapa individu atau kelompok tertentu saja, seperti Auditor dan Pengelola Perusahaan yang ingin melihat bagaimana dan apa saja yang mempengaruhi kualitas audit

### **Implikasi**

1. Perusahaan mampu mengetahui apa saja yang mempengaruhi kualitas audit jika mereka akan menyewa jasa seorang audit di Kantor Akuntan Publik, sehingga mereka bisa mengikuti standar yang berlaku dan mendapatkan kualitas audit secara sempurna yang mereka harapkan
2. Auditor di KAP diharapkan mendapatkan informasi terbaru di penelitian ini terhadap apa saja hal hal yang mempengaruhi Kualitas Audit pada KAP di Jakarta

### **Saran**

Berdasarkan hasil riset dan kesimpulan yang telah diuraikan, makadiajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian Selanjutnya
  - a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel independen lainnya seperti spesialisasi auditor, ukuran perusahaan dan Kemandirian auditor agar mampu menjelaskan kualitas audit lebih baik lagi.
  - b. Diharapkan riset selanjutnya menyebarkan kuesioner tidak padasaat KAP mengalami *peak season*.
2. Auditor KAP
  - a. Jangan sampai *Fee Audit* dapat mempengaruhi integritas seorang auditor, karena dapat menyebabkan rendahnya kehati-hatian auditor dalam memeriksa laporan keuangan klien
  - b. Hubungan berlebih antara auditor dengan kliennya diharapkan tidak menurunkan integritas serta profesionalisme seorang auditor dalam bertuga Rotasi audit secara berkala sebaiknya dilakukan karena sangat berpengaruh terhadap integritas seorang Auditor.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Agoes, Sukrisno. (2014). *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik Jilid 2* (4). Jakarta: Salemba Empat.
- Agustini, T., & Lestari Siregar, D. (2020). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia Effect Of Audit Fee, Audit Tenure And Audit Rotation Of Audit Quality In Indonesia Stock Exchange*. 8(1), 637–646.

- Adhi Aron, Adhi Aron (2020) Analisis Pengaruh Rotasi Audit, Ukuran Kap, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit <http://repository.stei.ac.id/1253/1/ABSTRAK>
- Adolpino Nainggolan, & Alfian. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Liabilitas*, 6(2), 28–37. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v6i2.77>
- Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, S., Novrilia, H., Indra Arza, F., Fitria Sari, V., Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, A., & Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, J. (2019). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 256–276. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/2>
- Hayes, Rick dkk. (2017). *Prinsip-Prinsip Pengauditan*. Jakarta : Salemba Empat
- Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, S., Yolanda, S., Indra Arza, F., Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, A., & Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, J. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit Dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 543–555. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/5>
- Purnomo, L., & Aulia, J. (2019). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *EkoPreneur*, 1(1), 50-61. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/ekop.v1i1.3668>
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soares, C., Nyoman, N., Suryandari, A., Putu, A. A., Bagus, G., & Susandya, A. (2021). *Pengalaman Auditor Serta Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit*. 3(1).